

4. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah PT. Arteria Daya Mulia

PT Arteria Daya Mulia merupakan perusahaan jaring yang didirikan di Cirebon. Pemberian nama mempunyai arti sebagai berikut, Arteria berarti kelautan; Daya berarti kegunaan; dan Mulia memiliki pengertian agar selalu mulia. Arteria Daya Mulia berarti penggunaan kelautan atau pemanfaatan kelautan, yang lebih dikenal dengan nama PT. ARIDA.

PT. ARIDA didirikan pada tahun 1981. Perusahaan ini berdiri karena ide dari seorang pendiri perusahaan Bapak Mulyadi Wiraguna. Perusahaan ini dapat berdiri hingga sekarang dan menjadi salah satu perusahaan penghasil bahan alat tangkap terbesar di Indonesia.

Pada bulan Juli 1982 perusahaan baru mulai memproduksi setelah perakitan mesin selesai dikerjakan meskipun telah resmi berdiri sejak tahun 1981, dengan No. SIUP 0563/0297/PM/10/17/B/85/NAS. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang disetujui oleh Menteri Kehakiman RI No. 2-134-HT pada tanggal 15 Agustus 1981 sebagai PT (Persero Terbatas).

Perusahaan memiliki beberapa surat izin untuk melakukan usaha. Adapun surat-surat izin yang telah diperbaharui adalah sebagai berikut:

1. Surat Izin Tempat Usaha (SITU) Tipe A No. 503/EKON/VIII/91, tanggal 21 Agustus 1991 dari Walikota Madya Cirebon.
2. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) No. 0565/61.271/PM/10/17/8/NAS. Tanggal 26 Februari 1992 yang dikeluarkan oleh kantor Departemen Perdagangan Kotamadya Cirebon.
3. Surat Pemberian Izin Usaha Tetap dari Direktur Jendral Aneka Industri, dengan Surat Keputusan Menteri Perindustrian no. 133/DJAL/III/NOPM-PMDN/IV/1990 tanggal 14 April 1990.

PT. Arteria Daya Mulia terletak di jalan Dukuh Duwur no. 46 Cirebon, Jawa Barat. Seiring dengan perkembangan yang terjadi di perusahaan, saat ini perusahaan menempati 2 lokasi/Pos. Pos 1 merupakan letak perusahaan pertama dibangun yaitu di jalan Dukuh Duwur No. 46 Cirebon, Jawa Barat, sedangkan Pos 2 terletak di jalan Kalijaga No 164 Cirebon, Jawa Barat yang mulai difungsikan pada tahun 2003. Walaupun lokasi Pos 1 dan Pos 2 berbeda namun lokasi perusahaan masih berada dalam satu lokasi. Adapun tata letak (*layout*) PT. Arteria Daya Mulia dapat dilihat pada Lampiran 3.

Lokasi pabrik sangat strategis karena terletak di pinggir jalan Jalur Pantura (Pantai Utara) yang menjadi jalur utama penghubung Jawa Barat dengan Jawa Tengah dan Jawa Timur, sehingga mempermudah pengangkutan barang yang akan dipasarkan maupun bahan baku yang didatangkan dari tempat lain (lokal). Lokasi pabrik terdapat dekat dengan Pelabuhan bongkar muat sehingga alur distribusi baik bahan baku yang didatangkan dari luar negeri maupun barang hasil produksi yang dikirim ke luar negeri dapat berjalan cepat.

PT. Arteria Daya Mulia saat ini menempati lahan seluas 13 Ha dengan luas bangunan sekitar 7 Ha dari lahan yang ada. Bangunan yang ada terdiri dari bangunan Gedung Polimer, Gedung Spinning, Gedung Extruder, Gedung Benang, Gedung Tambang, Gedung Jaring, Gedung Finishing, Gudang, Kantor, Koperasi, Kantin, Pos Keamanan, serta bangunan dari fasilitas lainnya seperti kantin, tempat peribadatan, dan sarana olah raga. Letak bangunan setiap bagian produksi saling berdekatan sehingga dapat memperlancar proses produksi pembuatan jaring maupun hasil produk lain dari proses penyediaan bahan baku sampai proses pemasaran karena proses dari masing-masing bagian saling berkaitan.

4.2 Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan

1. Visi

- a) PT. Arteria Daya Mulia sebagai perusahaan jaring harus mampu menyediakan berbagai produk jaring untuk memenuhi kepuasan konsumen, baik dalam maupun luar negeri, dikelola dengan manajemen yang professional, pelayanan dan hasil yang baik.
- b) Senantiasa menumbuhkan kerja sama, kreatifitas, produktivitas dan kesejahteraan sumber daya manusianya serta selalu memperhatikan tanggung jawab sosial dan kepentingan lingkungannya secara selaras dan seimbang.

2. Misi

- a) Membantu pemerintah dalam meningkatkan pendapatan devisa dari sektor non migas melalui ekspor jaring yang berkesinambungan.
- b) Membantu pemerintah dalam menciptakan lapangan kerja sehingga mengurangi angka pengangguran.
- c) Menyediakan berbagai produk untuk memenuhi kepuasan konsumen baik dalam maupun luar negeri, memperluas jangkauan pemasaran.

3. Tujuan Perusahaan

Ikut berperan serta dalam pembangunan nasional dengan menyediakan lapangan kerja, sehingga setidaknya dapat mengurangi angka pengangguran terutama bagi masyarakat sekitar Cirebon khususnya dan Indonesia pada umumnya.

4.3 Struktur Organisasi dan Manajemen Perusahaan

PT. ARIDA merupakan suatu organisasi yang dipimpin oleh seorang Direktur Utama yang dibantu oleh Direktur yang membawahi beberapa General Manager, Asisten Manager dan beberapa kepala (Manager) pada masing-

masing bagian. Skema struktur organisasi PT. ARIDA dapat dilihat pada Lampiran 4.

Seperti halnya organisasi maupun lembaga yang lain, PT. ARIDA juga membutuhkan suatu struktur organisasi yang jelas guna menjamin suatu kegiatan dapat berjalan dengan baik agar tujuan bersama yang ingin dicapai dapat terwujud. Dengan adanya struktur organisasi dapat memberikan manfaat berupa:

- Memberikan gambaran tentang organisasi itu sendiri.
- Menunjukkan masing-masing tugas, tanggung jawab dan wewenang karyawan yang ada.
- Menggambarkan garis-garis kekuasaan dan hubungan-hubungan yang ada.

4.4 Ketenagakerjaan

Karyawan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan sebuah pekerjaan dalam hal ini berkaitan dengan keberhasilan perusahaan. PT. ARIDA mempunyai karyawan sebanyak 2579 orang (berdasarkan data bagian personalia bulan Mei 2009) dengan jumlah karyawan laki-laki 1623 orang dan 956 orang karyawan perempuan yang terdiri dari lima golongan yaitu karyawan tetap, karyawan kontrak, borongan harian, borongan lepas dan borongan umum. Dalam setiap bulan jumlah karyawan mengalami penurunan yang disebabkan karena faktor usia yang seharusnya pensiun dan untuk karyawan borongan jumlahnya tidak tentu karena tergantung order yang diterima. Jumlah karyawan yang dibedakan menurut jenis kelamin dan status kerja dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah karyawan PT. ARIDA menurut jenis kelamin dan status kerja.

No	KARYAWAN	MEI			JUNI			KET.
		L	P	JML	L	P	JML	
1.	Karyawan tetap	986	609	1595	984	607	1591	Keluar sebanyak 32 orang..
2.	Karyawan kontrak	363	138	501	345	130	475	
3.	Borong harian	11	36	47	11	36	47	
4.	Borong lepas	194	171	365	193	170	363	
5.	Borong umum	69	2	71	69	2	71	
JUMLAH		1623	956	2579	1602	945	2547	

Sumber: Bagian Personalia PT. ARIDA, 2009

Tingkat pendidikan karyawan yang terdapat pada PT. ARIDA bervariasi mulai dari tingkat SD sampai dengan Sarjana. Rincian karyawan berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Jumlah karyawan PT. ARIDA berdasarkan tingkat pendidikan.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)
1.	Tingkat SD	308
2.	Tingkat SMP	418
3.	Tingkat SMU	1767
4.	Tingkat D3	31
5.	Tingkat S.1	54
Jumlah		2579

Sumber: Bagian Personalia PT. ARIDA, 2009

4.5 Pembagian Jam Kerja

Kebijakan yang ditetapkan PT. Arteria Daya Mulia untuk karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai jam kerjanya terbagi menjadi 3 golongan yaitu :

1. Shift pertama : jam 06.45 s/d 14.45 WIB
2. Shift kedua : jam 14.45 s/d 22.45 WIB
3. Shift ketiga : jam 22.45 s/d 06.45 WIB

Khusus untuk Bagian Polimer dan Spinning karena proses produksi harus berjalan terus maka pembagian jam kerjanya berbeda dengan karyawan lainnya. Kedua bagian ini memiliki 4 kelompok kerja yang bekerja dalam 3 shift tersebut. Untuk melakukan libur dilakukan sistem giliran/sistem *off* dan harus diperhitungkan jauh hari sebelum libur dimulai.

4.6 Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan sangat memperhatikan kesejahteraan karyawan, hal ini untuk menjaga agar proses produksi dapat terus berlangsung. Kesejahteraan karyawan yang diperhatikan oleh PT. ARIDA adalah sebagai berikut:

1. Sistem pelaksanaan cuti

Sistem pelaksanaan cuti untuk karyawan ada 4, yaitu:

- a) Cuti tahunan selama 12 hari dalam satu tahun.
- b) Cuti hamil selama 3 bulan.
- c) Cuti haid selama satu hari.
- d) Cuti dispensasi untuk keperluan mendadak, lamanya disesuaikan.

2. Tunjangan dan asuransi

a) Tunjangan yang diberikan antara lain:

- Tunjangan jabatan
- Tunjangan kehadiran

b) Asuransi yang diberikan ada 3, yaitu:

- Asuransi Kesehatan
- Asuransi Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja)
- Asuransi Jiwasraya

Bentuk kepedulian perusahaan terhadap kesejahteraan karyawan dalam kesehatan selain asuransi tersebut di atas, juga telah menyiapkan beberapa tenaga medis yang berupa:

1. Rumah sakit rujukan
2. 3 orang dokter rujukan
3. 4 orang bidan rujukan

Selain kesejahteraan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, perusahaan juga memberikan bantuan berupa dana untuk membantu karyawan guna membantu kesejahteraan karyawannya. Adapun bantuan yang diberikan dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Kesejahteraan Karyawan PT. Arteria Daya Mulia

No	Keterangan	Karyawan	
		Tetap	Kontrak/ Borong
	Bantuan:		
1.	Kematian karyawan	3.100.000	2.200.000
2.	Kematian istri atau suami dari karyawan	1.700.000	1.500.000
3.	Kematian anak karyawan	800.000	700.000
4.	Kematian orang tua/mertua karyawan	700.000	600.000
5.	Menikah karyawan	700.000	600.000
6.	Biaya persalinan untuk karyawan & istri dari karyawan	600.000	550.000
7.	Khitanan anak karyawan	500.000	450.000
8.	Kaca mata karyawan (berlaku minimal 3 tahun)	350.000	300.000

Sumber: Bagian Personalia PT. ARIDA, 2009

4.7 Fasilitas PT. Arteria Daya Mulia

1. Fasilitas Produksi

Dalam menjalankan proses produksi, PT. ARIDA memiliki beberapa fasilitas, diantaranya sebagai berikut :

a) Bagian Benang

Bagian Benang merupakan salah satu bagian dari serangkaian proses produksi yang memproses barang setengah jadi berupa *nylon fiber*/serat nilon menjadi barang jadi (*finishing good*) berupa benang jadi. Hasil dari produksi Bagian Benang selanjutnya dipergunakan menjadi bahan baku untuk bagian produksi yang lain, seperti bagian jaring yang digunakan untuk membuat jaring multifilamen dan sebagian hasil produksi dijual langsung kepada konsumen berupa benang nilon multifilamen.

b) Bagian Tambang

Bagian Tambang merupakan bagian yang memiliki fungsi hampir sama dengan Bagian Benang yaitu memproses barang setengah jadi yang berupa benang nilon monofilamen dipilin menjadi tali tambang.

c) Bagian Jaring

Bagian Jaring pada awal perusahaan berdiri hanya memproduksi satu macam produk saja yaitu berupa jaring nilon multifilamen. Bahan yang digunakan bagian ini berasal dari bagian Benang yang berupa benang nilon multifilamen. Kemudian seiring dengan perkembangan perusahaan bagian ini memproduksi beberapa macam produk berupa: jaring nilon monofilamen, jaring nilon multifilamen serta jaring *polyethylene*.

d) Bagian Utility

Bagian ini memiliki tugas melakukan perbaikan-perbaikan terhadap peralatan yang rusak, perbengkelan pada mesin-mesin yang rusak pada masing-masing bagian produksi agar kegiatan produksi pada masing-masing bagian berjalan dengan lancar serta *service public* seperti pembangunan gedung.

e) Bagian Finishing

Bagian Finising merupakan bagian akhir dari tahapan untuk memproduksi jaring dan merupakan bagian yang paling penting karena pada bagian ini memiliki tugas mengendalikan mutu hasil produksi. Pada awalnya, Bagian Finishing memiliki tugas pengendalian mutu terhadap jaring nilon multifilamen namun seiring dengan perkembangan perusahaan bagian ini melakukan pengendalian mutu terhadap jaring yang lain seperti jaring nilon monofilamen dan jaring campuran antara nylon dengan *Polyethylene* (PE). Selain itu pada

bagian ini juga melakukan pengepakan terhadap produk untuk dipasarkan atau dikirim ke konsumen.

f) Bagian Polimer

Bagian ini merupakan proses awal untuk memproduksi seluruh hasil produksi. Pada bagian ini memproses bahan baku yang berupa *Caprolactam* menjadi *nylon chip* (biji nilon) yang selanjutnya masuk ke bagian produksi yang lain untuk diproses menjadi bahan setengah jadi seperti ke Bagian Spinning berupa *nylon multifilament chip* dan Extruder berupa *nylon monofilament chip*.

g) Bagian Spinning

Kegiatan produksi pada Bagian Spinning adalah mengubah biji nilon multifilamen dari bagian Polimer menjadi serat multi (*multifilament*). Hasil produksi dari bagian ini selanjutnya digunakan pada Bagian Benang untuk ditwist menjadi benang. Pada bagian ini kegiatan produksi hampir sama dengan bagian Polimer namun tidak beresiko tinggi seperti pada Bagian Polimer dimana bagian ini selalu melakukan kegiatan produksi. Jika terdapat kerusakan pada unit produksi masih dapat diatasi oleh mekanik dan tidak mengakibatkan kerugian terhadap perusahaan.

h) Bagian Extruder

Bagian produksi ini memiliki tugas mengolah biji nilon monofilamen dari Bagian Polimer menjadi benang nilon monofilamen. Pada perkembangannya, bagian ini menggunakan biji nilon multifilamen dengan menambahkan zat adiktif pada proses pembuatan serat nilon monofilamen. Hasil produksi bagian ini ada yang dipakai untuk proses produksi selanjutnya dan ada yang dijual langsung kepada konsumen berupa benang monofilamen, tali pancing, dan benang layangan.

Benang monofilamen yang digunakan untuk proses produksi selanjutnya dibawa ke Bagian Tambang untuk dibuat tambang dan ada juga benang yang dibawa ke Bagian Jaring untuk dibuat jaring monofilamen.

2. Fasilitas Perusahaan

Fasilitas perusahaan yang tersedia untuk memperlancar proses produksi, antara lain:

a) Pembangkit tenaga listrik

Sumber listrik didapat dari PLN dan disediakan juga mesin diesel sebagai pengganti listrik dari PLN.

b) Transportasi

Sarana transportasi yang dimiliki perusahaan antara lain:

- (1) Mobil dinas/inventaris untuk pimpinan perusahaan sampai kepala bagian ada 30 unit.
- (2) 13 armada bus
- (3) 3 armada mini bus (bus 3/4)
- (4) 5 armada Elf
- (5) 2 unit mobil vak terbuka
- (6) 3 unit mobil Box
- (7) 2 unit Porelift
- (8) Dan transportasi untuk produksi ekspor menggunakan jasa pengangkutan.

c) Kantin

Kantin menyediakan makanan dan minuman secara gratis bagi karyawan pabrik dengan lahan yang luas untuk istirahat, juga tersedia loket-loket penjualan makanan dari masyarakat sekitar pabrik yang buka pada saat istirahat karyawan.

d) Koperasi

Koperasi menyediakan semua keperluan sehari-hari para karyawan pabrik, seperti sembako, alat tulis dan alat-alat kerja untuk karyawan.

e) Fasilitas peribadatan

Terdapat masjid yang terletak di belakang area pabrik dan setiap gedung atau bagian tersedia mushola.

f) Sarana olah raga

Perusahaan menyediakan sarana olah raga, seperti:

(1) GOR

(a) Bulu tangkis

(b) Tenis meja

(c) Senam

(2) Lapangan Tenis

(3) Lapangan Sepak Bola dengan menyewa lapangan.

